

RINGKASAN

Prediksi Jumlah Kebutuhan Tempat Tidur Tahun 2025-2027 Di RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung, Helma Chira Kayla, G41211169, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choriur Roziqin, S.Kom., M.T. (Dosen Pembimbing) dan Agus Setiawan Abdurachman, A.Md.Kes. SAP. (Pembimbing Lapangan).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kuratif dan rehabilitative yaitu menyediakan instalasi rawat inap. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mengelola unit rawat inap adalah pengelolaan tempat tidur. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah pasien kesulitan dalam mendapatkan tempat tidur di instalasi rawat inap. Selain itu, nilai BOR yang terlalu tinggi dapat menurunkan kualitas kerja tim medis dan menurunkan kepuasan serta keselamatan pasien.

Tujuan laporan ini adalah menganalisis kebutuhan tempat tidur di ruang NICU, PICU, GICU 1 wing A, GICU 2 wing B, Kedokteran Nuklir, IPD Kemuning Lt ICU, IPD Kemuning Lt Isolasi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2025-2027. Metode yang digunakan yaitu prediksi menggunakan *regression linear (least square)* atau yang biasa dikenal dengan istilah analisis *trend*. Dengan melakukan analisis *trend* kebutuhan tempat tidur dapat menjadi dasar pemimpin dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan kapasitas tempat tidur setiap tahunnya sehingga menghasilkan pelayanan yang optimal dan tetap menjaga mutu pelayanan agar tetap baik.

Hasil prediksi kebutuhan tempat tidur pada tahun 2025-2027 jika dibandingkan dengan kapasitas tempat tidur yang tersedia pada beberapa ruang rawat inap di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tiga tahun sebelumnya (2021-2023) terdapat perbedaan. Hasil perhitungan prediksi menggunakan metode regresi linear berdasarkan standar Depkes, 2005 dengan nilai ideal efisien BOR 60% didapatkan bahwa ruang NICU membutuhkan penambahan jumlah tempat tidur pada tahun

2025 = 9 TT, tahun 2026 = 11 TT, tahun 2027 = 13 TT. Ruang PICU membutuhkan penambahan jumlah tempat tidur pada tahun 2025 = 5 TT , tahun 2026 = 6 TT, tahun 2027 = 7 TT. Ruang GICU 1 wing A membutuhkan penambahan jumlah tempat tidur pada tahun 2025 = 17 TT, tahun 2026 = 21 TT , tahun 2027 = 27 . Ruang GICU 2 wing B membutuhkan penambahan jumlah tempat pada tahun 2025 = 2 TT, tahun 2026 = 4 TT, tahun 2027 = 6 TT. Sedangkan beberapa ruang yang membutuhkan pengurangan tempat tidur yaitu ruang Kedokteran Nuklir pada tahun 2025 = 2 TT, tahun 2026 = 2 TT, tahun 2027 = 2 TT. Ruang IPD Kemuning Lt ICU pada tahun 2025 = 3 TT, tahun 2026 = 2 TT , tahun 2027 = 2 TT. Ruang IPD Kemuning Lt Isolasi pada tahun 2025 = 9 TT , tahun 2026 = 9 TT , tahun 2027 = 10 TT.

Rekomendasi upaya peningkatan efisiensi penggunaan tempat rawat inap berdasarkan unsur 5M. Berdasarkan unsur man yaitu menghitung kebutuhan sumber daya manusia menggunakan metode perhitungan beban kerja sehingga petugas dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Unsur material yaitu merelokasi jumlah tempat tidur secara merata sesuai dengan kebutuhan TT peruangan. Unsur machine yaitu melakukan proses pengumpulan dan perhitungan parameter rumah sakit secara komputerisasi atau elektronik sehingga petugas tidak perlu menghitung secara manual dan kesalahan data dapat diminimalisir. Unsur methode yaitu mensosialisasikan SOP pembuatan SHRI yang sudah ada serta menjadikan SOP tersebut sebagai pedoman petugas dalam pengisian SHRI.